

## Undip-KPU Dorong Peningkatan Kualitas Demokrasi

**SEMARANG** - Undip bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) berkeinginan meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia dengan cara mencetak para penyelenggara pemilihan umum melalui pembukaan konsentrasasi S-2 Tata Kelola Pemilu.

Prodi itu akan diselenggarakan Undip melalui Program Studi Magister Ilmu Politik (MIP) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip). Kampus berkomitmen ikut berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui mekanisme pembelajaran politik bagi para pegawai penyelenggara pemilu, baik di lingkungan KPU maupun Bawaslu provinsi dan kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama menegaskan komitmen Undip untuk menjadi kampus yang memiliki kepedulian dan komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas demokrasi dan penyelenggaraan ketatanegaraan yang ada di Indonesia.

Melalui kerja sama dengan KPU maka komitmen nyata menyiapkan tenaga penyelenggara pemilu yang profesional, berintegritas, dan bermartabat akan terwujud. Undip siap menyumbang ilmu dan kepakarannya untuk meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia.

### Politik Demokrasi

"Penandatanganan MoU antara kami dan KPU didorong tidak saja untuk bidang pendidikan dan pengajaran, tetapi juga bidang-bidang lain yang penting untuk masa depan bangsa. Misalnya bidang penelitian pemilu dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan politik dan demokrasi," jelas Yos Johan.

Ketua KPU Arif Budiman menegaskan, kontribusi dan komitmen Undip untuk ikut mengembangkan sumber daya manusia (SDM) ini merupakan sumbangan yang luar biasa dari kalangan universitas dan para pakar yang ahli di bidangnya.

Program S-2 Konsentrasi Tata Kelola Pemilu di kampus itu memiliki kekhususan yang ditujukan untuk meningkatkan kemahiran, keahlian, dan profesionalisme penyelenggara pemilu, khususnya yang berhubungan dengan tata kelola pemilu, tata kelola pengawasan, dan tata kelola penyelesaian sengketa pemilu.

Ketua Prodi Magister Ilmu Politik DR Teguh Yuwono dan Pakar Tata Kelola Pemilu Dr Nur Hidayat Sardini menyambut positif dan gembira atas dibukanya program S-2 Tata Kelola Pemilu yang ditujukan kepada seluruh staf/pegawai KPU/Bawaslu, khususnya di Jawa Tengah, untuk studi lanjut dengan beasiswa yang disediakan negara. (H41-40)



SM/Hari S

**BERJABAT TANGAN** : Rektor Yos Johan Utama berjabat tangan dengan Ketua KPU Arif Budiman, di kampus Undip, kemarin. (40)